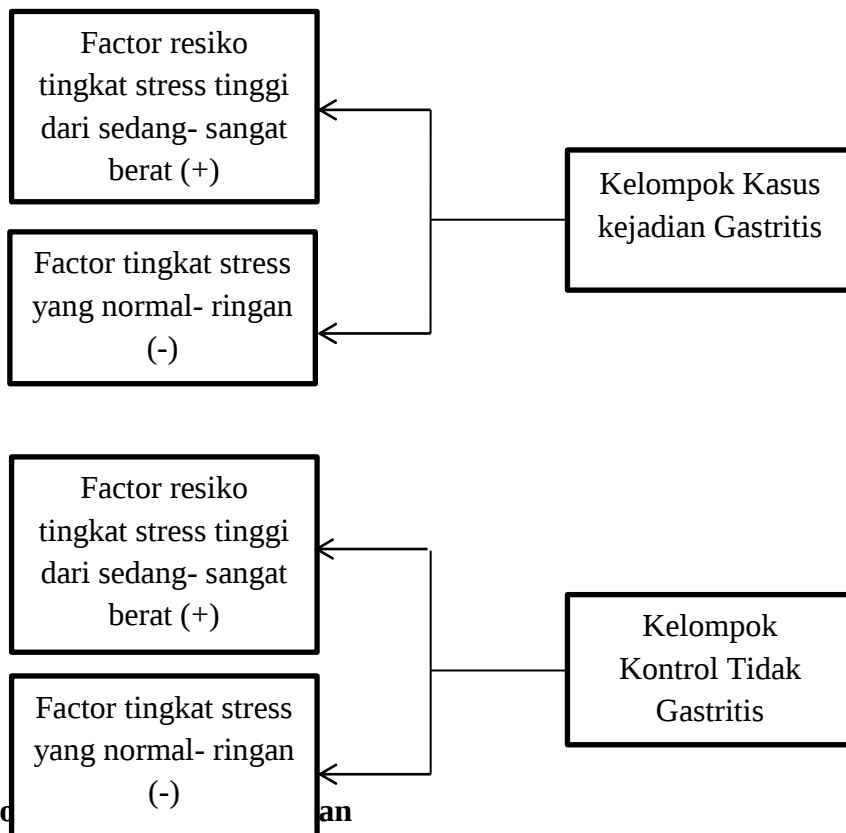


METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif analitik dengan pendekatan *Case Control* yang dikenal sebagai retrospektif, dimana pengambilan subjek dimulai dari identifikasi kelompok efek dan tanpa efek, kemudian ditelusuri ke belakang apakah dalam kurun waktu tertentu subjek memiliki factor resiko atau tidak.

Desain ini dipilih karena peneliti mencoba untuk menyelidiki hubungan tingkat stress dengan kejadian gastritis di Puskesmas Bawen Kecamatan Bawen.



B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bawen Kecamatan Bawen.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dimulai 1-9 Agustus 2023.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai objek atau subjek yang memiliki ciri-ciri yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Lestari, 2016).

Populasi penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu

a. Kelompok kasus

Dewasa yang menderita gastritis berusia 26-45 tahun yang dinyatakan menderita gastritis dalam kurun waktu satu tahun. Jumlah populasi kasus pada tahun 2022 sebanyak 149 pasien

b. Kelompok kontrol

Dewasa yang menderita gastritis berusia 26-45 tahun yang dinyatakan menderita tidak gastritis dalam kurun waktu satu tahun. Jumlah populasi kontrol pada tahun 2022 sebanyak 167 pasien

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi (Lestari, 2016). Sampel penelitian ini diambil dari data sekunder bulan Januari – Desember 2022 dan perhitungan sampel jumlah populasi pada tahun 2022. Berdasarkan desain studi yang digunakan yaitu *case control* maka sampel pada kelompok kasus yaitu dewasa menderita gastritis yang berada di wilayah kerja Puskesmas Bawen pada bulan Januari – Desember 2022. Kelompok kontrol yaitu dewasa yang tidak menderita gastritis yang berada di wilayah kerja puskesmas bawen pada bulan Januari – Desember 2022

Rumus *Case control* menurut (Dahlan, 2013) :

$$N1 = \frac{(Z_{\alpha} \sqrt{2PQ} + Z_{\beta} \sqrt{P1Q1 + P2Q2})^2}{(P1 - P2)^2}$$

Keterangan :

N1 = Besar sampel sebagai kasus

N2 = Besar sampel sebagai kontrol

Z_{α} : 1,96 (Kesalahan tipe 1 ditetapkan sebesar 5%)

Z_{β} : 0,84 (Kesalahan tipe 2 ditetapkan sebesar 20%)

P1 : 0,91 Proporsi pada kelompok beresiko atau kasus (Berdasarkan kepustakaan, proporsi pada penderita terpapar 91% lebih mungkin terkena Gastritis) (Arifiansyah, 2022)

Q1 : $1 - P1 = 1 - 0.91 = 0.09$

P2 : 0,66 Proporsi pada kelompok tidak terpajan atau kontrol. (Berdasarkan kepustakaan, proporsi pada penderita yang tidak terpapar 66%) (Arifiansyah, 2022)

Q2 : $1 - P2 = 1 - 0.66 = 0.34$

$$\begin{aligned} P : \text{Proporsi total} &= \frac{P1 + P2}{2} \\ &= \frac{0,91 + 0,66}{2} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Q &= 1 - P = 1 - 0,8 \\ &= 0,2 \end{aligned}$$

P1- P2 : 0,24 (Perbandingan proporsi minimal yang dianggap bermakna jika selisihnya 24 %).

$$N1 = \frac{(Z_{\alpha} \sqrt{2PQ} + Z_{\beta} \sqrt{P1Q1 + P2Q2})^2}{(P1 - P2)^2}$$

$$N1 = (1,96 \sqrt{2.0,8.0,2} + 0,84 \sqrt{0,91.0.66 + 0,09.0.34})^2$$

$$N1 = \frac{(1,96 \sqrt{2.0,16} + 0,84 \sqrt{0,6 + 0,03})^2}{(0,24)^2}$$

$$N1 = \frac{(1,96 \sqrt{0,32} + 0,84 \sqrt{0,63})^2}{(0,24)^2}$$

$$N1 = \frac{(1,96 \cdot 0,6 + 0,84 \cdot 0,8)^2}{(0,24)^2}$$

$$N1 = \frac{(1,2 + 0,7)^2}{0,06}$$

$$N1 = 60$$

$$N1 = N2$$

Maka responden dalam penelitian ini berjumlah 120 orang dengan 60 orang sebagai kelompok kasus dan 60 orang sebagai sebagai kontrol.

Berdasarkan penelitian terdahulu maka didapatkan perbandingan sampel 60 dengan perbandingan 1:1, dimana sampel terdiri dari kelompok kasus 60 dan kelompok 60 kontrol orang. Sehingga jumlah seluruh sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 120 sampel.

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan dua cara yakni purposive sampling yakni cara pengambilan yang didasarkan pada pertimbangan tertentu yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo., 2018). Pada teknik *purposive sampling* ini digunakan pada kelompok case atau kasus dan teknik *accidental sampling* yan digunakan pada kelompok kontrol.

Teknik *accidental sampling* yakni pengambilan yang dilakukan dengan mengambil sampel yang kebetulan ada disutau tempat sesua dengan konteks penelitian (Notoatmodjo., 2018). Kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Kriteria inklusi

- 1) Dewasa yang berusia 26-45 tahun
- 2) Responden yang bersedia menjadi sampel penelitian

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien gastritis yang disebabkan infeksi bakteri
- 2) Pasien gastritis dengan riwayat konsumsi alkhohol
- 3) Pasien gastritis dengan diet makan pedas

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variable independen Tingkat stress	Tingkat stress adalah angka dan integritas kejadian yang dirasakan oleh individu akibat stressor.	kuesioner DASS 42	- Normal-ringan : 1-18 - Sedang-berat : 19-33 - Sangat berat >34	ordinal
Variable dependen Kejadian Gastritis	suatu peradangan mukosa lambung yang bersifat akut, kronik difus, atau lokal yang telah terdiagnosis oleh dokter di layanan Kesehatan.	Lembar observasi bersumber dari data rekam medis	- 2 : gastritis - 1 : tidak gastritis	nominal

E. Variable Penelitian

1. Variable Depenen (Terkait)

Variable terkait penelitian ini adalah kejadian gastritis.

2. Variable Independen (Bebas)

Variable penelitian ini adalah tingkat stress.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan data primer yaitu mengacu pada informasi yang diperoleh langsung dari responden menggunakan angket atau kuesioner yang dibuat oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2019), angket atau kuesioner dalam penelitian ini berisikan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan masalah penelitian yang diajukan kepada responden sebagai subjek penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 1 angket atau kuesioner yaitu kuesioner untuk mengukur stress. Pengukuran stress menggunakan modifikasi kuesioner *Depression Anxiety and Stress Scale* yang terdiri dari 14 item pertanyaan menggunakan skala Likert 0-3 yaitu 0 tidak pernah, skor 1 kadang-kadang, skor 2 sering, dan skor 3 sangat sering (Sueni,2012).

G. Prosedur pengambilan Data

Tahap-tahap dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Proses Administrasi

Proses perizinan penelitian mengumpulkan data melalui tahap sebagai berikut :

- a. Peneliti mengajukan permohonan izin studi pendahuluan dan izin penelitian dari kampus Universitas Ngudi Waluyo melalui bidang administrasi persuratan fakultas kesehatan dan disetahkan ke Puskesmas Bawen Kecamatan Bawen.
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan izin studi pendahuluan mendapatkan hasil data jumlah yang mengalami gastritis sebanyak 149 orang.

2. Prosedur Pengambilan Data

- a. Peneliti membuat daftar nama orang yang memenuhi kriteria. Peneliti melakukan proses seleksi sesuai kriteria responden dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga responden yang dipilih benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian.
- b. Proses pengambilan data peneliti mendatangi rumah responden satu persatu berdasarkan alamat yang didapatkan dari puskesmas.
- c. Peneliti memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan tujuan peneliti kepada reponden. Selanjutnya responden diminta untuk membaca lembar persetujuan

menjadi responden. Jika responden setuju maka responden dimintai menandatangani surat pernyataan (*Informed concent*) dengan secara tidak ada unsur keterpaksaan untuk menjadi responden.

- d. Setelah responden menandatangani surat pernyataan menjadi responden, peneliti memberikan kuesioner yang akan diisi oleh responden.
- e. Sebelum responden melakukan pengisian kuesioner, peneliti terlebih dahulu menjelaskan bagaimana cara mengisi kuesioner tersebut, peneliti meminta responden untuk teliti membaca pertanyaan kuesioner yang diberikan. Peneliti juga mendampingi responden untuk menanyakan kepada peneliti jika pertanyaan yang diberikan kurang faham oleh responden.
- f. Pasien melakukan pengisian kuesioner.
- g. Peneliti meminta mengecek kembali jawaban untuk memastikan jika masih terdapat pertanyaan yang belum mereka isi peneliti meminta kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden dan melakukan pemeriksaan ulang kelengkapan dari kuesioner yang diberikan.
- h. Setelah peneliti memastikan kuesioner sudah lengkap, peneliti memberikan gift kepada warga yang sudah berpartisipasi dalam pengambilan data ini, selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden dan izin pamit unur iri untuk melanjutkan penelitian.
- i. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data yang selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk mendapatkan hasil data yang akurat.

3. Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan dan melaksanakan prinsip etika penelitian, yaitu :

a. Informed Concont

Peneliti menyerahkan lembar persetujuan diberikan kepada calon responden setelah menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada calon responden tanpa melakukan pemaksaan peneliti melakukan informed concent setelah melakukan proses pendekatan sehingga calon responden mengerti maksud tujuan yang akan dilakukan oleh peneliti. Peneliti meminta kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, apabila mereka tidak bersedia untuk berpartisipasi maka peneliti menghormati keputusan dan hak responden.

b. Confidentialty

Peneliti menjamin kerahasiaan semua jawaban yang dikumpulkan dari responden dalam penelitian ini, dengan cara tidak membagikan informasi yang diperoleh kepada pihak yang tidak berkepentingan guna menjaga kerahasiaan dari responden.

c. Justice

Peneliti tidak membedakan responden satu dengan yang lainnya dalam melakukan penelitian. Peneliti memperlakukan responden dengan sangat adil dan memberikan orang yang diwawancarai hak untuk mendapatkan perlakuan yang sama sebelum, selama dan setelah berpartisipasi dalam penelitian.

d. Veracity

Peneliti menyampaikan informasi yang benar mengenai tujuan, manfaat dan penelitian dengan sejujur-jujurnya tanpa ada yang disembunyikan guna membangun hubungan saling percaya.

H. Pengelolaan Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data tahapan pengelolaan data yang dilakukan sebagai berikut :

1. Penyuntingan (*Editing*)

Proses penyuntingan yang bertujuan untuk mengecek kelengkapan data karakteristik dan mengisi jawaban atas kuesioner yang diberikan kepada responden disebut dengan proses penyuntingan. Pengecekan ulang dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data karakteristik responden, jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan yang diajukan untuk mengukur variable yang diteliti dan memastikan bahwa pertanyaan atau pernyataan sudah terisi semua oleh responden.

2. *Scoring*

Scoring adalah proses pemberian nilai numeric untuk setiap responden terhadap setiap variable. Setelah pengumpulan angket, dilakukan penyekoran.

a. Tingkat stress

0 : tidak pernah

1 : kadang-kadang

2 : sering

3 : sangat sering

3. *Coding*

Pengkodean dilakukan setelah proses penilaian berdasarkan jawaban responden. Proses pengkodean variable pengetahuan dilakukan sesuai dengan jumlah skor jawaban responden, sedangkan situ dilakukan penyesuaian sesuai dengan definisi oprasional yang dikomunikasikan sebelumnya. Kode variable pengetahuan dalam penelitian ini yaitu

a. Tingkat Stress

- | | |
|-------------------|--------|
| 1) Normal- ringan | kode 1 |
| 2) Sedang-berat | kode 2 |
| 3) Sangat berat | kode 3 |

b. Kejadian Gastritis

- | | |
|--------------------|--------|
| 1) gastitis | kode 2 |
| 2) tidak gastritis | kode 1 |

4. Tabulasi

Setelah proses *scoring* dan *coding*, data ditabulasi yakni dengan menyusun dan menghitung hasil penelitian dan dikelompokkan sesuai tujuan penelitian yakni presentase tingkat stress dengan kejadian gastritis. Kemudian disajikan dalam wujud tabel yang telah ditentukan untuk mendapatkan hasil perhitungan dari masing-masing variable, dalam penelitian ini untuk memudahkan dalam proses analisa data.

5. Memasukkan data (*entry data*)

Memasukkan data yaitu peneliti memindahkan tabulasi kode untuk proses pemasukkan data kedalam program atau sistem computer tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan SPSS (*Statistical Product Service Solution*) untuk mempercepat proses analisa data.

6. Pembersihan data (*Cleaning*)

Cleaning adalah suatu kegiatan mengolah kembali data yang dimasukkan kedalam program SPSS untuk memastikan semua data yang dimasukkan kedalam pengolahan data telah selesai atau untuk mengetahui ada tidaknya kesalahan dalam memasukkan data kedalam computer dengan cara mengelompokkan dalam bentuk tabel.

I. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat yang bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variable independen (Tingkat stress) dengan variable dependen (Kejadian gastritis) di Puskesmas Bawen Kecamatan Bawen.

Berikut rumus analisis univariat

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase katagori

f : Frekuensi kategori

N : Total responden

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat untuk menguji antara variabel independen dan variable dependen.

Uji statistic yang digunakan dalam penelitian adalah chi square. Taraf kesalahan yang digunakan batas kemaknaan 0,05. Berarti jika p value <0,05 maka hasilnya tidak bermakna yang artinya H_0 gagal ditolak.

- a. Bila P value lebih $<0,05$ maka ada hubungan antara variable independen dan variable dependen.
- b. Bila P kurang $>0,05$ maka tidak ada hubungan antara variable independen dan variable dependen.

Syarat yang berlaku uji chi square yaitu :

- 1) Tidak ada sel yang mempunyai nilai expected kurang dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel.
- 2) Jika syarat uji chi square tidak terpenuhi, maka dipakai uji alternatifnya:
 - a) Bila tabel 2×2 dan nilai $E < 5$ namun tidak lebih dari 20% jumlah sel, maka uji yang dipakai adalah “fisher’s exact test”.
 - b) Bila tabelnya lebih dari 2×2 , maka menggunakan uji “pearson chi square” atau menggunakan sel yang baru

Analisis bivariate Chi Square menggunakan bantuan program computer. Adapun rumus uji Chi Square secara manual adalah sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{O - E^2}{E} \quad dK = k - 1(b - 1)$$

Keterangan :

X^2 : Chi Square

O : Nilai-nilai yang diamati

E : Nilai-nilai frekuensi harapan

dK : derajat kebebasan (k-1)

k : Kolom

b : Baris

Pengukuran besar resiko pada penelitian ini dilakukan dengan menghitung Odds Ratio, karena jenis penelitian ini adalah case control. Odds Ratio (OR) adalah ukuran asosiasi paparan (faktor resiko) dengan kejadian penyakit.

Interpretasi Nilai OR (Odds Ratio):

Odds Ratio (OR)=1 : Berarti variabel yang diteliti tidak ada pengaruhnya untuk terjadinya efek dengan kata lain bersifat netral (risiko kelompok terpajan sama dengan kelompok tidak terpajan)

Odds Ratio (OR) > 1 : Menunjukkan bahwa variabel tersebut merupakan faktor risiko untuk timbulnya efek tertentu (faktor resiko menyebabkan sakit)

Odds Ratio (OR)<1 : Berarti faktor yang diteliti justru mengurangi kejadian efek, dengan kata lain variabel tersebut merupakan faktor protektif (faktor resiko mencegah sakit) (Kasjono dan Yasri, 2009).